

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang berusaha mengungkap gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri sebagai instrumen kunci. Dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif ini data yang dihasilkan adalah data berupa ucapan atau penulisan dan perilaku yang diamati dari orang-orang (obyek) itu sendiri.

Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut Lexy J. Moleong adalah sebagai berikut:

- (a) Mempunyai latar alamiah, (b) manusia sebagai alat (instrumen), (c) memakai matematika kualitatif, (d) analisa data secara induktif, (e) lebih mementingkan proses daripada hasil, (f) penelitian bersifat deskriptif, (g) teori dasar (*grounded theory*), (h) adanya batas yang ditentukan oleh fokus, (i) adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, (j) desain yang bersifat sementara, (k) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.<sup>1</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, mencoba mengkaji secara mendalam dan terperinci dari suatu latar belakang, yang ada dalam penelitian ini dilakukan untuk meneliti tentang pendidikan moral masyarakat di Desa Juwet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

<sup>1</sup> Lexy, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Rosdakarya., 1993), 4-8.

## B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran penelitian sangat penting. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.<sup>2</sup>

Kehadiran peneliti dilapangan penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Yang didekati dengan observasi langsung dan terbuka. Jadi peneliti datang langsung ke lokasi dan secara terbuka diketahui oleh subyek. Para subyek dengan suka rela memberikan kesempatan kepada pengamat untuk mengamati hal yang dilakukan oleh mereka. Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat parsitipasi dengan tingkat partisipasi pasif, yaitu seorang peneliti hadir dalam suatu peristiwa tetapi tidak berpartisipasi atau ikut dalam kegiatan tersebut. Dengan demikian dalam penelitian ini, peneliti hadir ke lokasi diketahui oleh subyek informan.

## C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah di Desa Juwet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

Peneliti memilih lokasi penelitian di Desa Juwet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk karena alumni pesanten mempunyai eksistensi yang tinggi terhadap pendidikan moral masyarakat, di samping itu

---

<sup>2</sup> Ibid.,121.

masyarakat Desa Juwet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tergolong masyarakat yang agamis dan penganut Islam yang ta'at.

#### D. Sumber Data

Sumber dalam penelitian ini adalah semua kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari para informan yang dianggap mengetahui secara rinci tentang masalah yang diteliti, yaitu tentang peran output pondok pesantren dan pendidikan moral masyarakat, adapun yang menjadi informan adalah para alumni pesantren, guru/ustadz, masyarakat desa, tokoh agama dan tokoh masyarakat dan orang-orang yang berada disekitar obyek penelitian. Selain itu data diperoleh dari dokumentasi yang menunjang penelitian ini baik yang tertulis maupun tidak tertulis ( kata-kata).

Mengenai klasifikasi jenis data yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Kata-kata dan tindakan

Merupakan data utama yang peneliti catat melalui catatan penulis, rekaman.<sup>3</sup> Pencatatan tersebut dilakukan melalui proses observasi, wawancara. Pengambilan data tersebut merupakan usaha gabungan dari kegiatan melihat, mengerti, mengamati dan lain sebagainya.

Sember data berupa kata-kata dan tindakan di lapangan penelitian ini berasal dari:

##### a. Kepala Desa Juwet

<sup>3</sup> Ibid., 132

- b. Alumni Pesantren di Desa Juwet
- c. Para masyarakat Desa Juwet
- d. Pihak-pihak lain yang ada kaitanya dengan tujuan penelitian.

## 2. Data tertulis

Sumber data tertulis disini berasal dari buku-buku, majalah, arsip, dan dokumen laporan pertanggung jawaban, dokumen laporan.

Dokumen pribadi yang digunakan adalah berupa catatan seorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaan berupa: buku harian, surat pribadi dan auto biografi.<sup>4</sup>

Sedangkan dokumen resmi merupakan dokumen yang telah ditulis secara resmi. Yaitu dokumen internal yang berupa dokumen-dokumen desa, maupun dokumen kegiatan-kegiatan pendidikan moral masyarakat di Desa Juwet.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dilapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti.

Adapun data disini diperoleh dari:

### 1. Observasi

Observasi adalah “suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis”.<sup>5</sup>

<sup>4</sup> Ibid.,

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 225.

Observasi ini dilakukan dengan terjun langsung di Desa Juwet terhadap gejala sesuatu yang berkaitan dengan Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang : pendidikan moral masyarakat. Data yang diperoleh dari hasil observasi ini penulis catat dalam lembar observasi. Ada tiga komponen yang harus diamati dalam setiap situasi sosial. Adalah ruang (tempat), pelaku dan kegiatan (aktivitas).

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan peneliti dengan informan dengan memasuki alam pikir informan.<sup>6</sup> Peneliti melakukan wawancara secara terbuka. Tidak berstruktur dengan situasi yang ada. Pelaksanaan wawancara tersebut dilakukan terhadap seluruh pihak yang terkait, antara lain: Kepala Desa Juwet, para alumni pondok pesantren, para masyarakat dan pihak-pihak lain yang ada kaitanya dengan tujuan penelitian.

Pendekatan pelaksanaan wawancara ini. Menggunakan garis besar pokok-pokok topik yang akan dijadikan pegangan. Dan dalam wawancara ini penulis menggunakan pedoman wawancara berstruktur yaitu pedoman wawancara yang disusun secara rinci sehingga menyerupai cek list. Pewawancara tinggal membubuhkan tanda (cek) pada nomor yang sesuai.<sup>7</sup>

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku atau majalah, notulen rapat

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 225

<sup>7</sup> *Ibid.*, 225.

dan sebagainya.<sup>8</sup> Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang kondisi masyarakat desa juwet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

## F. Analisa Data

Menurut pendapat Patton seperti dikutip oleh Moleong, analisis data adalah “Proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar”. Ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan antara dimensi-dimensi uraian.<sup>9</sup>

Sedangkan Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong juga mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesa (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.<sup>10</sup> Jika kita perhatikan kedua definisi di atas, maka definisi pertama lebih menitik beratkan pada pengorganisasian data, dan yang kedua pada maksud dan tujuan analisis data.

Lexy J. Moleong menjelaskan bahwa” proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen resmi, gambar, foto, dan lain sebagainya.” Setelah data tersebut dibaca,

---

<sup>8</sup> Ibid., 226

<sup>9</sup> Ibid., 103.

<sup>10</sup> Ibid.

dipelajari dan ditelaah maka langkah berikutnya adalah mengadakan *reduksi data* yang dilanjutkan dengan jalan membuat abstraksi( rangkuman sementara). Langkah-langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan, kemudian di kategorisasikan pada langkah berikutnya. Tahap akhir dari analisis ini adalah mengadakan pemeriksaan data.<sup>11</sup> Setelah selesai tahap ini, mulailah kini tahap penafsiran data. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna (*meaning*).<sup>12</sup> Analisis data ini meliputi kegiatan pengurutan dan pengorganisasian data, pemilihan menjadi satuan-satuan tertentu, sintesis data, serta penentuan apa yang harus dikemukakan kepada orang lain.

### G. Pengecekan keabsahan data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut: (a) ketekunan pengamatan atau kedalaman obserfasi, ( b)Triangulasi, yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>13</sup>

#### 1. Perpanjangan keikutsertaan

<sup>11</sup> Ibid., 190.

<sup>12</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ( Yogyakarta : Rakeh Sariasih,tt ) ,21.

<sup>13</sup> Moleong., *Metode Penelitian kualitatif...* , 178.

Dengan perpanjangan keikutsertaan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketiada kebenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi baik dari diri sendiri maupun responden dan membangun kepercayaan subjek.<sup>14</sup> Dengan demikian, penting sekali arti perpanjangan keikutsertaan penelitian itu guna berorientasi dengan situasi juga guna memastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati.

## 2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang di cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.<sup>15</sup>

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu”.<sup>16</sup>

Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lain, oleh sebab itu peneliti dalam penelitian ini juga menggunakan triangulasi dengan sumber. Maksud dari triangulasi dengan sumber itu yaitu membandingkan dan mengecek balik

<sup>14</sup> Ibid., 176.

<sup>15</sup> Ibid., 175

<sup>16</sup>Ibid., 178.

derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda.

#### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Penelitian ini melalui empat tahap, yaitu: (a) Tahap sebelum kelapangan, (b) Tahap pekerjaan lapangan, (c) Tahap analisis data, dan (d) Tahap penulisan laporan. Tahap sebelum kelapangan meliputi kegiatan : menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan dan seminar proposal penelitian. Tahap pekerjaan lapangan meliputi kegiatan: pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data. Tahap analisis data meliputi: organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna. Tahap penulisan laporan meliputi kegiatan: penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi.

